

Pelatihan Dokter Kecil oleh Tim Asistensi Mengajar Ikes PN Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Kesehatan Sekolah di SDN 130 Pekanbaru

Feby Eka Safitri¹, Mita Astuti², Ardita Fransisca Putri N.³, Ulfa Hasana⁴
^{1,2,3,4}**Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru**

Kata Kunci:

Dokter Kecil;
Perilaku Hidup Sehat;
Usaha Kesehatan Sekolah;

Keywords:

Healthy Living Habits;
Little Doctors;
School Health Service.

Correspondensi Author

Feby Eka Safitri
Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru
Febyeka001@gmail.com

Abstract. The Introduction of a healthyway of life must be done from an early age, and can start from family life and school. Health development for school-age children can be carried out through Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). The UKS program can be used for coaching in the health sector that requires training of little doctors. The aim of this activity is to provide training on basic material for minor doctors to improve the ability to live a clean and healthy lifestyle, the health status of students, and create a healthy environment so that optimal growth and development can be achieved. This little doctor training was carried out at Elementary School 130 Pekanbaru by the teaching assistance team for group 8 of the Pekanbaru State Umbrella Health Institute with the number of students participating as little doctors being 2 male students and 4 female students. The results showed that this training had a positive influence on increasing the knowledge and abilities of small doctors which could then also have a positive impact on other students.

Abstrak. Pengenalan perilaku hidup sehat harus dilakukan sejak dini, dan dapat dimulai dari kehidupan keluarga dan sekolah. Pembinaan kesehatan anak usia sekolah dapat dilakukan melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Program UKS yang dapat di tempah untuk pembinaan di bidang kesehatan ialah pelatihan dokter kecil. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan tentang materi dasar dokter kecil untuk meningkatkan kemampuan perilaku hidup bersih dan sehat, derajat kesehatan siswa, dan menciptakan lingkungan yang sehat sehingga terwujud pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Pelatihan dokter kecil ini dilaksanakan di SDN 130 Pekanbaru oleh tim asistensi mengajar kelompok 8 Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru dengan jumlah siswa yang menjadi peserta dokter kecil adalah 2 siswa laki-laki dan 4 siswi perempuan. Diperoleh hasil bahwa pelatihan ini memberikan pengaruh yang positif bagi peningkatan pengetahuan dan kemampuan para dokter kecil yang kemudian dapat memberikan dampak positif pula bagi siswa lainnya.

Pendahuluan

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu modal utama pembangunan nasional. SDM yang berkualitas adalah manusia yang sehat secara fisik, mental, sosial, dan mempunyai produktifitas yang optimal. Hal ini dapat terwujud melalui usaha-usaha pemeliharaan dan peningkatan derajat kesehatan secara berkelanjutan. Pengenalan perilaku hidup sehat harus dilakukan sejak dini, dan dapat dimulai dari kehidupan keluarga dan sekolah. Upaya pembinaan kesehatan pada anak usia sekolah dapat dilakukan melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang

kesehatan pasal 45 ayat 1, bahwa kesehatan di sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga mampu menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan adanya pembinaan kesehatan anak usia sekolah melalui program UKS merupakan salah satu cara yang ditempuh dalam rangka pembangunan dibidang kesehatan. Salah satu program UKS ialah pelatihan dokter kecil.

Anak sekolah merupakan tumpuan masa depan bangsa. Anak-anak adalah sasaran yang strategis untuk melaksanakan program kesehatan. Berdasarkan data dari kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, dengan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 258 juta jiwa pada tahun 2016, sepertiga diantaranya, yaitu 32,24% adalah anak-anak. Masalah kesehatan anak merupakan hal yang penting, suatu bangsa akan maju bila berhasil menghadapi masalah kesehatan pada anak. Atas dasar inilah perlu dikembangkan upaya pembinaan kesehatan anak usia dini melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Hal ini juga pertegas oleh Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Juga bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, mempunyai akhlak yang mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar seorang anak. Memelihara dan menjaga kesehatan berarti mensyukuri anugerah dari Tuhan, sehingga perlu membiasakan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, baik kesehatan pribadi maupun kesehatan lingkungan. Adanya pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan yang optimal mampu membantu peserta didik agar terhindar dari berbagai penyakit serta meningkatkan konsentrasi belajar di sekolah. Oleh sebab itu, sekolah berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan warga sekolahnya. Pendidikan kesehatan wajib ditanamkan sejak dini. Waktu yang tepat untuk menanamkan perilaku hidup sehat adalah di sekolah dasar.

Usia sekolah dasar merupakan waktu yang tepat bagi guru untuk mengenalkan dan menanamkan kebiasaan hidup sehat. Kebiasaan ini dapat dilatih dengan mengoptimalkan program UKS. UKS merupakan program pemerintah yang wajib ada di sekolah dalam pelayanan kesehatan, pendidikan kesehatan, atau kebiasaan hidup sehat di sekolah agar diterapkan di lingkungan sekitar. UKS mempunyai program yang berfungsi sebagai sarana pendidikan kesehatan dalam rangka mewujudkan perilaku hidup sehat. Program yang dimaksud adalah dokter kecil. Dokter kecil merupakan peserta didik yang memenuhi kriteria dan dipilih oleh guru dan telah mendapat pelatihan untuk ikut melaksanakan sebagian usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan terhadap diri sendiri, teman, keluarga, dan lingkungannya.

Kegiatan pelatihan dokter kecil di SDN 130 Pekanbaru dilaksanakan oleh tim Asistensi Mengajar kelompok 8 Institiut Kesehatan Payung negeri Pekanbaru. Tujuan dari kegiatan Asistensi mengajar adalah agar mahasiswa mampu berkolaborasi dan belajar sambil berdampak di sekolah yang menjadi mitra. Harapannya dengan adanya pelatihan dokter kecil oleh tim asistensi mengajar ini adalah pengetahuan dan perilaku siswa/I SDN 130 Pekanbaru tentang kesehatan dapat meningkat.

Metode dan Strategi

Metode yang digunakan untuk merealisasikan program ini berbentuk pelatihan yang meliputi ceramah, tanya jawab, dan praktik. Pelatihan ini di lakukan di ruang UKS SDN 130 Pekanbaru. Sasaran kegiatan ini adalah 6 siswa dan siswi yang telah dipilih sebagai dokter kecil sekolah. Metode ceramah dilakukan dengan memberikan materi-materi dokter kecil dan diselingi dengan tanya jawab. Sedangkan metode praktek adalah diperagakan oleh pemateri kemudian diikuti oleh peserta dokter kecil. Kegiatan dokter kecil di SDN 130 Pekanbaru dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 04-05 Juli 2024 setiap pukul 08.30 s/d 09.30 WIB.

Feby Eka Safitri¹, Mita Astuti², Ardita Fransisca Putri N.³, Ulfa Hasana⁴.

Pelatihan Dokter Kecil oleh Tim Asistensi Mengajar Ikes PN Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Kesehatan Sekolah di SDN 130 Pekanbaru

Program Unggulan

Materi pelatihan berupa teori yang diberikan antara lain : (1) Jenis-jenis obat beserta fungsi, (2) Pertolongan pertama pada kecelakaan/P3K, (3) Pertolongan pingsan, (4) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Selain teori, para dokter kecil juga memperoleh materi praktik. Praktik yang diberikan yaitu, Pertolongan pertama pada kecelakaan dan pingsan, prosedur mencuci tangan yang baik dan benar menurut World Health Organization (WHO). Pada pertemuan pertama dilakukan pemaparan materi mengenai jenis obat, fungsi dan cara pemakaiannya kemudian dilanjutkan dengan materi dan praktik pertolongan pertama pada kecelakaan dan pingsan. Pertemuan kedua, dilakukan pemaparan materi tentang PHBS cuci tangan yang baik dan benar dilanjutkan dengan praktik dan kuis.

Hasil Dan Pembahasan

Dari hasil pelatihan diketahui bahwa pengetahuan dan keterampilan para dokter kecil mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan dengan hasil kuis yang diberikan. Peserta dokter kecil mampu menjawab pertanyaan kuis dengan tepat dan mampu mempraktikkan praktik yang telah diajarkan dengan tepat secara mandiri. Kegiatan ini menggambarkan bahwa dengan adanya pelatihan dokter kecil berupa materi dan praktik ini memberikan pembelajaran yang menghasilkan perubahan dari semula belum memahami menjadi dapat memahami. Dari yang awalnya tidak mengetahui menjadi mengetahui. Hal ini sesuai dengan tujuan dilakukannya pelatihan ini, yaitu untuk dapat melaksanakan dan menggerakkan perilaku hidup sehat.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini bahwa pelatihan dokter kecil berperan dalam menggerakkan perilaku hidup sehat. Para dokter kecil paham cara mencuci tangan yang baik dan benar, waktu mencuci tangan, dan mencucui tangan dengan air yang bersih dan mengalir. Para dokter kecil paham jenis obat-obatan beserta cara pemakaian/konsumsiannya. Kemudian para dokter kecil juga mengetahui cara melakukan penanganan keadaan pingsan , benjol, luka gores ataupun sobek, dan luka memar.



Gambar 1: Pelatihan pertolongan pertama pada luka



Gambar 2. Pelatihan penanganan pingsan



Gambar 3. Pelatihan PHBS cuci tangan



Gambar 4. Penyerahan sertifikat dokter kecil



Gambar 5. Foto bersama tim asistensi mengajar dan dokter kecil

Tahapan Evaluasi dan Monitoring

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pelatihan dokter kecil ini maka perlu dilakukan evaluasi setelah kegiatan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan kuis kepada seluruh peserta dokcil mengenai seluruh materi yang telah disampaikan selama 2 hari. Setelah berhasil melewati masa pelatihan dokter kecil diberikan sertifikat dokter kecil oleh pihak asistensi mengajar yang disetujui oleh pihak sekolah.

Simpulan Dan Saran

Kegiatan pelatihan dokter kecil di SDN 130 Pekanbaru oleh tim asistensi mengajar Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru mampu memberikan pembelajaran yang menghasilkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan para peserta dokter kecil mengenai kesehatan. Harapannya adalah kegiatan ini dapat berkesinambungan, dokter kecil yang telah dibekali ilmu dapat menerapkannya kepada siswa/I yang lain.

Daftar Rujukan

- Apriani, L., & Gazali, N. (2018). Pelaksanaan trias usaha kesehatan sekolah (UKS) di sekolah dasar. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 20–28. <https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.14456>
- Anwar, S., & Suryadi, T. (2021). Peran Dokter Kecil dalam Peningkatan Kesehatan Sekolah.

Febby Eka Safitri¹, Mita Astuti², Ardita Fransisca Putri N.³, Ulfa Hasana⁴.

Pelatihan Dokter Kecil oleh Tim Asistensi Mengajar Ikes PN Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Kesehatan Sekolah di SDN 130 Pekanbaru

Jakarta: Penerbit Sehat.

- Basri, H. (2019). *Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tenaga Kesehatan Sekolah*. Bandung: Penerbit Pendidikan.
- Ikatan Dokter Indonesia. (2020). *Panduan Pelatihan Dokter Kecil*. Jakarta: IDI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Pedoman Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Marlina, E., & Syahputra, D. (2020). Implementasi Program UKS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 12(1), 45-58.
- Nugraha, A. (2021). Peran Guru dalam Mendukung Program UKS. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 19(3), 67-80.
- Putri, R. S. (2019). Efektivitas Pelatihan Kesehatan untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 11(2), 34-47.
- Robby Amsriza, F., Fakhriani, R., Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, B., Brawijaya, J., & Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala Leher Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, B. (2022). PEMBERDAYAAN SISWA DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA LUKA DI SD MUHAMMADIYAH SAPEN. *Universitas Muhammadiyah Jember 186 Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 8(2), 186–190.
- Santoso, H. D., Sari, D. P., Fadilla, A. D., Utami, F. F., Rahayu, F. P., Sari, D. C., & Sya'bani, N. P. (2022). Asistensi Mengajar, Adaptasi Teknologi, Dan Administrasi Dalam Program Kampus Mengajar. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(2), 100. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v4i2.18220>
- Santoso, B. (2021). *Manajemen Kesehatan Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sari, A. N., Nur, M. S., Cahyani, M. E., Rizqi, M. Y., Muhammad, A. A., & Zulaikha, F. (2022). Edukasi Pertolongan Pingsan Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 1, 1–7. <http://www.jurnalpkm.org/index.php/jpn/article/view/26/1>
- Suryani, I. (2020). Metode Pelatihan untuk Meningkatkan Keterampilan Kesehatan pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pelayanan Masyarakat*, 8(4), 22-31.
- Tim Asistensi Mengajar Ikes PN. (2022). *Laporan Pelaksanaan Pelatihan Dokter Kecil di SDN 130 Pekanbaru*. Pekanbaru: Ikes PN.
- Wahyuni, N. P. D. S. (2013). Program Dokter Kecil Sebagai Upaya Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA III*, 185–189.